

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web Di Kantor Kecamatan Medan Barat

Iyus Fransiska Frida Purba¹, Astrida Marpaung²

^{1,2}Prodi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima, 9 Jul 2025

Direvisi, 18 Jul 2025

Diterima, 23 Jul 2025

Keywords:

Information,
Financial Systems Use Web
Based.

ABSTRACT

A financial information system is an information system designed to provide information about money needs for users throughout the company. The financial information system is part of the MIS which is used to solve company financial problems. In general, financial information systems have an entry system consisting of a data processing subsystem supported by an internal audit subsystem which provides internal data and information. Large companies usually have internal auditors on staff. like other subsystems, this system is also equipped with a financial intelligence subsystem, which collects information from the environment. Currently the West Subdistrict Office uses a WEB BASED system, with a MySQL database. This research aims to produce a financial management information system that is faster, more effective, effective and efficient at the West sub-district office. To support this research, data collection methods were carried out by means of observation, literature study and interviews. The results of this research are to make it easier for the West sub-district office in the financial management process, assisting in the process of data input, data searching, and money data reports, minimizing errors and optimizing data security. The conclusion is that the current system, although not experiencing many errors in its implementation, either in terms of data recording or calculations, but the speed and accuracy of the data will be better if a new computer-based system is implemented.



Hak Cipta © 2022 JITA .

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang .

dilisensikan di bawah

Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-
NonKomersial 4.0 (CC BY-NC 4.0)

Penulis Terkait:

Iyus Fransiska Frida Purba,

Prodi Komputerisasi Akuntansi,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: iyusfarnsiskafridapurba@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk menunjang pembangunan nasional suatu negara, khususnya Negara Indonesia. Semakin cepat teknologi berkembang pada suatu Negara maka akan semakin cepat pula Negara tersebut mengalami kemajuan. Kemajuan

teknologi yang semakin pesat, tidak memungkinkan untuk menciptakan hal baru dalam dunia komputerisasi, dimana setiap kegiatan apapun selalu melibatkan komputer. Instansi pemerintahan saat ini masih banyak yang belum menggunakan sistem komputerisasi, begitu pula dengan kecamatan barat dalam pengelolaan keuangan camat.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan dampak positif penerapan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan di kecamatan. Tuntutan terhadap pengelolaan keuangan secara baik merupakan issue utama yang harus dilakukan pemerintah daerah dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang baik. Dimana pengelolaan keuangan yang baik adalah kemampuan mengatur keuangan secara ekonomis, efisien dan akuntabel [1]. Maka dengan menggunakan sistem informasi pengelolaan keuangan, inventaris dan pengarsipan akan mempermudah instansi pemerintahan Kantor Kecamatan Medan Barat agar berjalan secara lebih optimal melayani masyarakat dan mengarsipkan data keuangan, data inventaris dan data kependudukan, secara cepat, tepat dan aman dengan adanya sistem informasi yang menyajikan Informasi secara menyeluruh dan terorganisir, maka proses pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah, cepat, akurat, dan informasi yang di hasilkanpun lebih [3].

Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang di rancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai di seluruh perusahaan. Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari SIM yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan perusahaan [4]. Pada Kecamatan Medan Barat masih menggunakan media penyimpanan dan pengolahan data keuangan masih secara manual, sehingga kurang efektif dan efisien. Setiap tahun pihak inspektorsat memeriksa rincian keuangan dan tidak ada pemberitahuan lebih awal biasanya pemberitahuan mendadak sehingga petugas harus siap apabila ada pemeriksaan. Tetapi saat ini petugas masih kesulitan apabila ada pemeriksaan mendadak karena harus mengambil arsip satu per satu guna mencari data tersebut yang ada dalam tumpukan arsip yang tidak sedikit sehingga memerlukan waktu yang cukup lama, dalam persiapan arsip yang akan diperiksa oleh inspektorat tersebut. Hal ini sangat rentan akan kehilangan data keuangan karena data hanya ditulis dan disimpan dalam bentuk fisik tanpa disertai adanya penyimpanan data dalam bentuk digital. Kesalahan itu sering terjadi didalam laporan keuangan seharusnya jumlah dana masih sekian tetapi kenyataan jumlah dana tidak sesuai dengan laporan yang tersedia. Terjadi karena kehilangan bukti kegunaan dana yang penyimpanannya masih dalam pembukuan dan tidak ada bukti digital lainnya, sehingga terjadi perselisihan [5].

Permasalahan ini sering terjadi pada data keuangan yang pendapatan dan pembelanjaan dana kurang sesuai dengan dana yang ada sehingga terjadi kesimpangsiuran dalam informasi dana di kecamatan barat. Selain keuangan yang kurang efektif dalam pencarian maka data juga kurang akurat dalam penyajiannya, sehingga sangat dibutuhkannya sistem informasi keuangan guna mengelola dan menyajikan informasi atau laporan-laporan sesuai dengan kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien. Maka dari itu penulis menjadikan permasalahan tersebut sebagai laporan kerja praktek yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di Kantor Kecamatan Medan Barat Menggunakan Berbasis Web". Masalah yang terjadi di perlukannya sebuah perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan agar kedepannya bisa mendukung atau mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan pada Kantor Camat Medan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen keuangan yang lebih cepat, lebih efektif, efisien, dan efektif di Kantor Camat Medan Barat.

2. METODE PENELITIAN

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan mempelajari buku buku di perpustakaan, majalah, surat kabar, dan informasi dari perusahaan serta informasi lain yang relevan yang berhubungan dengan arus kas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dan pengamatan yang dilakukan langsung pada permasalahan yang bersangkutan dengan cara meninjau subjek permasalahan yang diteliti. Dari penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan yaitu:

- a. Wawancara (*Interview*)
Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan responden, guna mendapatkan informasi secara lisan dari responden tentang permasalahan yang dihadapi dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
 - b. Pengamatan (Observasi)
Mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat dalam sistem.
3. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)
Melakukan pengolahan data-data yang telah dikumpulkan saat penelitian dan membuat suatu aplikasi yang nantinya digunakan untuk menyelesaikan masalah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan pada Kantor Camat Medan Barat melibatkan beberapa aspek terkait. Model perancangan awal mula akan dibangun untuk menentukan kebutuhan dari sistem informasi pengelolaan keuangan yang akan dibangun. Di antaranya adalah kebutuhan tools berupa software untuk perancangan sistem dan model perancangan context diagram. Kebutuhan tools dari sistem yang akan dirancang dapat meliputi kebutuhan hardware, software serta programming language, dengan penjelasan sebagai berikut. Kebutuhan tools dari sisi hardware adalah Personal Computer (PC), minimum windows 7 32 bit, RAM 2 GB, Hard Disk 500 GB. Adapun kebutuhan tools dari sisi software adalah.

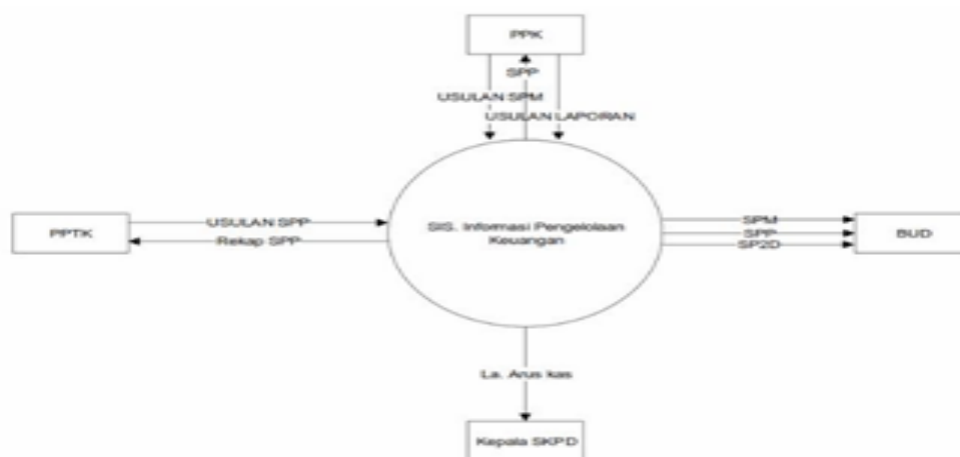
1. Sublime Text Editor
2. XAMPP
3. Web Browser

Kebutuhan tools dari sisi programming language

1. MySQL

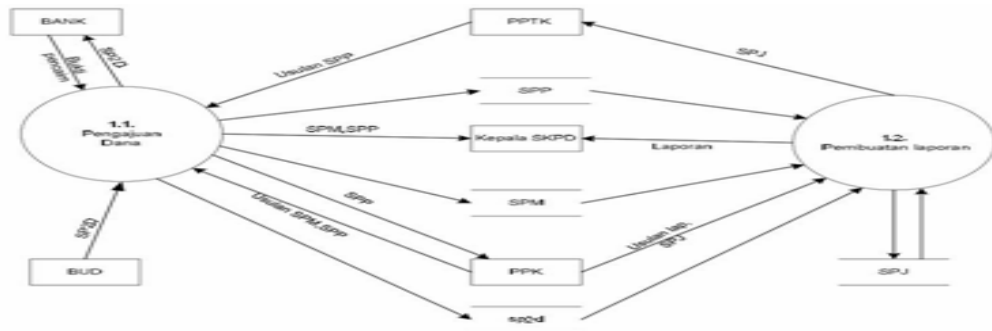
3.2. PHP

Model context diagram yang dirancang akan mewakili seluruh proses dari aktivitas bisnis yang ada pada perusahaan. Pada bagian aktor akan terdapat beberapa aktor yang bertindak di dalam ruang lingkup sistem di antaranya adalah BUD, PPTK, Kepala SKPD serta PPK pada masing-masing kelurahan. Selanjutnya setiap aktor memiliki peranan masing-masing dalam melakukan pengolahan dan penggunaan dari proses bisnis yang ada. Pada bagian admin proses yang dapat dilakukan adalah proses input data kelurahan, pengisian kas harian serta laporan keuangan, manajemen data asset perusahaan serta pengolahan dan penyampaian informasi lainnya. Pada aktor PPTK dan SKPD hanya dapat melakukan proses pendataan kepada BUD. Selanjutnya Camat dari dikantor Camat hanya akan bertindak untuk pengecekan dan monitoring laporan keuangan. Adapun context diagram dari sistem yang akan di bangun dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Konteks

Data Flow diagram level 0 merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input atau output dari sistem.



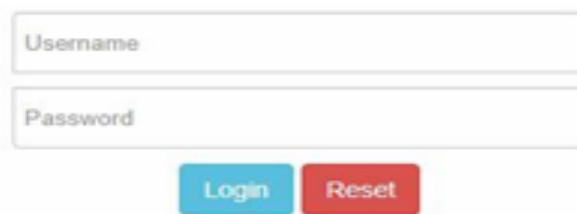
Gambar 2. DFD Level 0

3.3. Hasil Implementasi

Pada penelitian ini sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web untuk studi kasus kantor camat medan barat telah berhasil di implementasikan. Rancangan dari sistem yang dibuat berdasarkan context diagram pada Gambar 1. Tetapi hasil yang telah di peroleh masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut terkait penggunaan cloud sebagai basis dari sistem dan fitur reporting ke high level departement secara dapat dilakukan secara otomatis. Otorisasi sistem yang dirancang masih sebatas level lokal. Hal tersebut belum dapat dilakukan karena keterbatasan waktu untuk membuat sistem informasi pengelolaan keuangan dengan fitur-fitur yang lengkap. Pada hasil yang telah di diperoleh sistem informasi pengelolaan keuangan telah memenuhi dari tujuan penelitian serta di nilai dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi proses bisnis dari kantor camat medan barat.

Hasil desain *user interface* akan menampilkan bagian-bagian dari sistem informasi manajemen keuangan berbasis website yang telah rancang dan diimplementasikan sebelumnya. Hasil tersebut terbagi ke dalam beberapa bagian-bagian dari user interface sistem informasi pengelolaan keuangan, baik dari sisi front-end maupun dari sisi back-end.

Form login admin diperuntukkan kepada admin sistem informasi manajemen keuangan, dimana sebelumnya admin akan dimintai untuk mendaftarkan data diri beserta username dan password untuk login ke sistem. Pada saat ingin mengakses sistem informasi manajemen hanya user yang sudah terdaftar sebagai admin yang dapat mengakses sistem untuk manajemen keuangan. Jadi dengan adanya fungsi login sebagai authentication dari user-user yang hendak mengakses sistem agar membatasi user yang tidak memiliki hak untuk mengakses sistem secara keseluruhan. Gambar 3 merupakan tampilan.

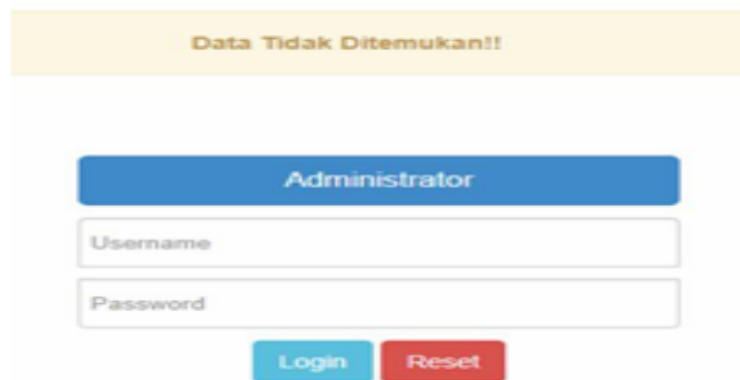


Gambar 3. Tampilan Form Login

Apabila admin berhasil login kedalam sistem maka akan direct ke halaman dashboard untuk admin seperti yang terlihat pada Gambar 4 dan apabila gagal login kedalam sistem maka sistem akan memberikan respon seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Dashboard



Gambar 5. Tampilan Respon Gagal Login

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan pada kantor camat medan barat ini, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu Bahwa sistem yang sedang berjalan walaupun dalam pelaksanaannya tidak banyak mengalami kesalahan baik dalam hal pencatatan data ataupun perhitungannya, tetapi faktor kecepatan dan keakuratan data akan lebih baik apabila diterapkan sistem baru yang berbasis komputer. Memudahkan bagian administrasi dalam melakukan transaksi pengelolaan keuangan. Dengan aplikasi ini, pengguna relatif lebih mudah dan cepat dalam pembuatan laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

REFERENSI

- [1] Zulkifli Amsyah, Manajemen Sistem Informasi, PT. Geramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010.
- [2] Tata Sutabri, Konsep Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta, 2012. [3] Jogiyanto H.M, Analisis dan Desain, Andi, Yogyakarta, 2012.
- [3] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi, Yokyakarta, 2002.
- [4] Cahyaningsih, N., & Putra, I. S. (2016). Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Riset Mahasiswa Ekonomi, Vol-3(2), 167–184.
- [5] Rosdiyani, M. V., Pratomo, D., & Triyanto, D. N. (2018). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Akuntansi Pada Aplikasi Penjualan Tiket (Rail Ticketing System) Di Pt.Kai (Persero) Menggunakan Pendekatan Delone & Mclean (Studi).
- [6] E-Proceeding of Management, Vol-5(1), 512–519
- [7] Rahayu, S., Sari, A. R., & Saputra, T. S. (2018). Analisa sistem informasi pengelolaan keuangan pada upt dinas pendidikan kecamatan neglasari kota tangerang. Journal Sensi:

-
- Strategic of Education in Information System, 4(1), 1-
<https://doi.org/https://doi.org/10.33050/sensi.v4i1.703>
- [8] Hartati, S. (2013). Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. [www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/artikel- SriHartati.pdf](http://www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/artikel-SriHartati.pdf), hal. 1-6.
- [9] Yeni Kustiyahningsih dan Devie Rosa Anamisa, Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySql, Yogyakarta, 2011
- [10] Agnes Heni Triyuliana, Adobe Dreamweaver CS 3 dan PHP, MADCOMS, Yogyakarta 2007.
- [11] Purwanto, Yudhi. Pemrograman Web dengan PHP. Bandung: Elex Media Komputindo.2010.